

Ibadah Doa Malang, 05 Oktober 2017 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:7-8

6:7Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"
6:8Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

Pembukaan meterai yang ke-4 = hukuman Allah Roh Kudus yang ke-4 atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hijau kuning (kuda kelabu) sehingga maut dan kerajaan maut menguasai seperempat dari bumi untuk membunuh manusia dengan berbagai cara. Ada 3 macam maut/ kematian:

1. Maut/ kematian secara jasmani: meninggal dunia.
2. Maut/ kematian secara rohani: hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat, sehingga terpisah dari Tuhan.
3. Maut/ kematian kedua, yaitu lautan api belerang, binasa di neraka selamanya.

Wahyu 6:7

6:7Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"

Wahyu 4:7

4:7Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.

Makhluk keempat yang berkata: "Mari!", sama seperti burung nasar yang sedang terbang, yaitu hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang aktif dan siap untuk menanti/ menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Masuk pesta kawin Anak Domba, di mana maut jasmani tidak berkuasa lagi. Kemudian masuk kerajaan 1000 tahun damai, di mana maut rohani tidak berkuasa lagi sebab setan sudah dibelenggu 1000 tahun. Sampai masuk Yerusalem Baru, kematian kedua tidak berkuasa lagi.

Jadi supaya kita lepas dari maut, kita harus aktif dan siap untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 22:20

22:20Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

"Ya, Aku datang segera!" menunjuk kesiapan dari Tuhan Yesus untuk datang kedua kali.

"Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" menunjuk kesiapan gereja Tuhan yang sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Syarat untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali:

1. Kita harus menerima dan mengalami pekerjaan firman nubuat.

Wahyu 22:18-19

22:18Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.

22:19Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

2. Kita harus menerima dan mengalami pekerjaan kasih karunia Tuhan.

Wahyu 22:21

22:21Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Filipi 1:29

1:29Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

Praktik menerima dan mengalami pekerjaan kasih karunia Tuhan:

- a. Percaya/ iman kepada Yesus Kristus yang sudah mati di kayu salib, bangkit dan naik ke Surga.

2 Korintus 5:7-9

5:7--sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat--

5:8tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan.

5:9Sebab itu juga kami berusaha, baik kami diam di dalam tubuh ini, maupun kami diam di luarnya, supaya kami berkenan kepada-Nya.

Buktinya:

- Hidup kita bukan karena melihat perkara dunia, tetapi karena mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran benar. Kita hidup dari firman pengajaran benar, hidup dari iman, hidup dari Tuhan.
- Tabah dalam menghadapi pencobaan apa pun sehingga tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan, tetapi tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, tetap percaya dan berharap Tuhan, tidak berharap yang lain.
- Berusaha untuk selalu berkenan kepada Tuhan yaitu hidup dalam kebenaran.

Lukas 18:8

18:8Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Jika memiliki iman, bisa menanti kedatangan Yesus kedua kali.

- b. Rela menderita/ sengsara daging karena Yesus.

Praktiknya adalah menderita karena Yesus, karena ibadah pelayanan, doa puasa, doa semalam suntuk, difitnah, dirugikan, dll.

1 Petrus 4:12-14

4:12Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Tuhan ijinkan kita mengalami penderitaan daging (salib) supaya kita bisa menerima Roh Kemuliaan, Roh Kudus.

Kisah Rasul 10:44-45

10:44Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

10:45Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga,

Kegunaan Roh Kudus (Roh Kemuliaan):

- [1 Petrus 4:14] Memberikan kebahagiaan Surga di tengah penderitaan, sehingga kita selalu mengucapkan syukur. Kita tidak akan pernah tinggalkan ibadah pelayanan, tidak akan menyangkal Tuhan. Nikah tidak akan bercerai.
- Mujizat rohani terjadi.

1 Petrus 4:15

4:15Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau.

Pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Benci diubah menjadi mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi musuh. Mencuri diubah menjadi memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama yang membutuhkan. Penjahat diubah menjadi berbuat baik, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan. Pengacau, pemecahbelah dengan gosip, sama dengan menghujat Roh Kudus, diubah menjadi pendamai.

Efesus 4:24-25

4:24dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Sampai jujur dan percaya, sama dengan jernih seperti kristal.

- Mujizat jasmani juga terjadi.

Yohanes 11:40

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Lazarus yang sudah mati 4 hari bisa dibangkitkan. Yang busuk menjadi harum, yang hancur menjadi baik, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Sampai kita diubah menjadi sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.